

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan pemaafan pada Mahasiswa *broken home* di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan pemaafan. Karakteristik subjek penelitian yaitu Mahasiswa *broken home*. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 80 subjek. Data yang dikumpulkan menggunakan Skala Religiusitas dan Skala Pemaafan. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson sebesar 0,656 ($p = 0.000$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara religiusitas dengan pemaafan. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini memberikan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,431. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel religiusitas memberikan sumbangan sebesar 43,1% terhadap variabel pemaafan dan sisanya 56,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : religiusitas, pemaafan, Mahasiswa *broken home*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between religiosity and forgiveness in broken home students at Mercu Buana University Yogyakarta. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between religiosity and forgiveness. The characteristics of the research subject are students from broken home. The number of subjects in this study were 80 subjects. The data were collected using the Religiosity Scale and the Forgiveness Scale. Based on the results of the analysis, the correlation value of Karl Pearson's Product Moment is 0.656 ($p = 0.000$). These results indicate that there is a significant positive relationship between religiosity and forgiveness. The acceptance of the hypothesis in this study provides a coefficient of determination (R^2) of 0.431. This shows that the religiosity variable contributes 43.1% to the forgiveness variable and the remaining 56.9% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *religiosity, forgiveness, broken home students*